

ABSTRAK

Masalah umum dalam penelitian ini yaitu kompetensi ASN di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sambas masih rendah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana gambaran dari karakteristik kompetensi ASN. Penelitian ini menggunakan teori 5 karakteristik kompetensi dari Spencer and Spencer (1993) yaitu pengetahuan, keterampilan, sikap, sifat dan motivasi. Jenis penelitian yaitu deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Sumber data yaitu Kepala Dinas, Ketua Bidang Pelayanan Pencatatan Sipil, Staff Bidang Pelayanan Pendaftaran Penduduk, Staff Bidang Pemanfaatan Data dan Inovasi Pelayanan dan masyarakat pengguna layanan. Teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data meliputi reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa di Disdukcapil Kabupaten Sambas sudah memenuhi kelima aspek kompetensi pegawai, namun terdapat beberapa aspek yang perlu dioptimalkan yaitu keterampilan, sikap dan sifat. Adapun saran yang direkomendasikan peneliti supaya Disdukcapil Sambas dapat menghasilkan ASN yang berkompeten yaitu dengan melanjutkan pendidikan formal pegawai, memberikan pelatihan khusus kepada seluruh pegawai dan menjaga emosi tetap stabil dalam pelaksanaan kerja.

Kata Kunci: *Kompetensi dan Aparatur Sipil Negara*

ABSTRACT

The general problem in this study was that the competence of Civil Servants at the population and Civil Registration Departemen (Disdukcapil) of Sambas Regency was still low. This study aimed to find out the description of the characteristics of competence of Civil Servants. This study used Spencer and Spencer's theory of 5 characteristics of competence (1993) which were knowledge, skill, attitudes, traits, and motivations. This study used a descriptive research design with a qualitative approach. The sources of data were the Head of Departement, Head of Civil Registration Service Division, Staff of Population Registration service, Staff of Data Utilization and service innovation, and service user community. The techniques of data analysis were data reduction, data display, and drawing conclusions. The results of this study showed that the Disdukcapil of Sambas Regency had fulfilled the five aspects of employee competence, but there were several aspects that needed to optimized, namely skills, attitude, and traits. The researcher suggests that Disdukcapil of Sambas Regency can produce competent Civil Servants, specifically by continuing the formal education of employees, providing special training to all employees, and keeping emotions stable in the work implementation.

Keywords : Competency and Civil Sevants

RINGKASAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul “Kompetensi Aparatur Sipil Negara pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sambas”. Judul ini dipilih karena Disdukcapil Kabupaten Sambas sebagai salah satu Dinas yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang pelayanan publik, dimana yang memberikan pelayanan tersebut adalah ASN. Permasalahan yang terdapat dalam penelitian ini yaitu kompetensi ASN di Disdukcapil Kabupaten Sambas masih rendah. Masih terdapat beberapa pegawai yang mempunyai latar belakang pendidikan tidak sesuai dengan tugas yang diembannya serta beberapa pegawai belum pernah mengikuti latihan jabatan.

Penelitian ini berfokus membahas tentang karakteristik kompetensi ASN pada Disdukcapil Kabupaten Sambas. Manfaat dari penelitian ini berupa, manfaat teoritis yaitu hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi dan referensi, serta sebagai bahan perbandingan bagi yang perlu menggunakan dasar-dasar untuk penelitian selanjutnya mengenai konsep kompetensi ASN. Adapun manfaat praktis, yaitu hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi Disdukcapil Kabupaten Sambas dalam meningkatkan kompetensi ASNnya. Teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teori dari Spencer and Spencer (1993) dalam Sedarmayanti (2016:21), bahwa terdapat 5 karakteristik kompetensi yaitu pengetahuan, keterampilan, sikap, sifat dan motivasi.

Hasil penelitian ini terdiri dari lima indikator kompetensi yaitu (1) pengetahuan pegawai di Disdukcapil Kabupaten Sambas sudah cukup baik. Pendidikan pegawai mulai dari tingkat SMA, DIII, DIV, S1 dan S2, serta rata-rata

pegawai sudah menempuh masa jabatan lebih dari 5 tahun, (2) keterampilan pegawai dalam menjalankan tugas dan fungsinya cukup baik namun perlu ditingkatkan lagi karena dari 29 pegawai hanya 6 orang yang telah mengikuti pelatihan sedangkan 23 pegawai lainnya belum pernah mengikuti pelatihan jabatan, (3) sikap pegawai dalam menjalankan tugas dan fungsinya perlu diperbaiki karena masih kurang ramah dan kasar ketika memberikan pelayanan kepada pengunjung. (4) sifat pegawai dalam menjalankan tugas dan fungsinya cukup baik, namun perlu diperbaiki lagi mengenai karena pegawai Disdukcapil Sambas memiliki citra yang buruk kepada publik. (5) motivasi pegawai dalam bekerja sudah cukup baik yaitu berdasarkan keinginan dan kebutuhannya masing-masing. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif yaitu mengungkapkan data yang sebenarnya dan mendeskripsikan keadaan yang ada di lapangan, serta memberikan suatu gambaran tentang objek yang diteliti.

Saran penelitian ini adalah Disdukcapil Sambas sebaiknya mengikutsertakan pegawai untuk mengikuti seminar/webinar tentang Bimbingan Teknologi dan Seminar lainnya yang berhubungan dengan pelayanan publik di Disdukcapil, tidak hanya pegawai bagian atas saja, namun semua pegawai diikutsertakan. Mengembangkan pengetahuan pegawai dengan melanjutkan pendidikan formal seperti ilmu administrasi publik dan ilmu komputer Mengikutsertakan pegawai dalam pelatihan atau diklat yang berhubungan langsung dengan tuposi kerja yang ada di Disdukcapil Kabupaten Smabas untuk mengembangkan kompetensi kerjanya. Menjaga emosi tetap stabil dalam pelaksanaan kerja

melayani masyarakat. Perlunya menjaga kondisi kerja tetap kondusif demi kenyamanan kerja pegawai dan pengunjung pada saat pelayanan berlangsung. Menambah sarana dan prasarana seperti komputer dan printer yang sudah lama rusak demi kenyamanan kerja pegawai. Menjaga hubungan yang baik dengan publik untuk menciptakan citra yang bagus terhadap pelayanan di Disdukcapil Kabupaten Sambas. Lebih melatih kemampuan untuk memahami dan memecahkan suatu permasalahan mengenai masalah pelayanan di Disdukcapil Kabupaten Sambas. Lebih meningkatkan motivasi pegawai dalam bekerja seperti tunjangan, kelengkapan fasilitas kerja serta pemberian suatu hadiah tertentu dari mengenai pencapaian tugas bawahannya demi membangkitkan semangat kerja pegawai.